BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Begitu juga yang diungkapkan oleh (Masjidi, 2007:1) bahwa membaca merupakan salah satu aktivitas yang terpenting dalam kehidupan dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.

Membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak perlu mendapatkan perhatian yang cukup, agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan umum mengenalkan anak belajar membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran membaca permulaan sehingga anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran pada jenjang yang lebih komplek.

Menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini sangat penting bagi setiap orang tua, mengingat maraknya dunia digital. Membaca seolah menjadi sesuatu yang kuno dan ketinggalan dibandingkan dengan televisi dan game. Leonhardt (dalam Dhieni, 2007: 5.5) menyatakan beberapa alasan mengapa minat membaca harus ditumbuhkan salah satunya adalah “anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, dan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk

membaca”. Artinya bahwa dengan menumbuhkan minat membaca sejak usia dini dapat memberikan dampak positif bagi anak, ketika anak gemar membaca, ia akan menghabiskan banyak waktunya untuk membaca dan dengan gemar membaca dapat mengembangkan pola pikir kreatif dalam diri anak.

Berdasarkan Permendiknas RI No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD, pencapaian perkembangan bahasa untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun meliputi beberapa lingkup perkembangan, yaitu: menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Membaca sendiri termasuk dalam lingkup perkembangan keaksaraan.

Untuk memenuhi tingkat perkembangan tersebut, kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun sudah dapat membedakan huruf dan membacanya dengan benar, dapat merangkai huruf menjadi suku kata dan dapat merangkai suku kata menjadi kata.

Namun, di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri, khususnya anak kelompok B kemampuan membacanya masih tergolong kurang. Hal ini ditandai dengan belum berkembangnya kemampuan membaca permulaan anak. Penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan tersebut dikarenakan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru masih monoton, yaitu guru menulis bacaan dipapan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan kembalibacaan tersebut dan mencatat bacaan dalam bukunya masing-masing. Hal ini menyebabkan anak mengalami kebosanan dalam

pembelajaran, mengantuk, pasif karena anak menulis kembali bacaan tersebut namun tidak bisa membacanya ketika diminta untuk membaca kembali.

2. Minimnya alat peraga yang digunakan, sehingga anak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Untuk itu guru sebaiknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan kesan pada anak bahwa mereka dapat menemukan sesuatu yang mengasyikkan dalam belajar. Media yang menarik juga diperlukan untuk menunjang perkembanangan kemampuan membaca permulaan anak, salah satunya dengan menggunakan media AISM.

Media AISM disusun secara sistematis dimulai dari bacaan yang sederhana, kemudian meningkat ke tahap yang lebih tinggi, sehingga terasa ringan untuk dipelajari anak. Dengan ini anak akan dapat belajar keaksaraan tingkat dasar dengan cara sederhana.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media AISM (Anak Islam Suka Membaca) Kelompok B di TK Pertiwi, Pijiharjo, Manyaran, Wonogiri Tahun 2013/2014’.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui Media

AISM (Anak Islam Suka Membaca) dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Pertiwi, Pijiharjo, Manyaran, Wonogiri Tahun 2013/2014?”

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Pertiwi, Pijiharjo, Manyaran, Wonogiri Tahun 2013/2014.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Pertiwi, Pijiharjo, Manyaran, Wonogiri Tahun 2013/2014 melalui Media AISM (Anak Islam Suka Membaca).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Dengan adanya penelitian ini, diharapan dapat menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang yang terkait dengan penelitian ini.

b. Diharapkan dengan adanya penilitian ini, dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan mediaAISM .

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Anak:

1) Meningkatkan motivasimembaca anak.

2) Dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

b. Manfaat bagi Guru:

1) Dapat memberikan alternatif kepada guru dalam menggunakan media AISM sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan Anak Usia Dini.

2) Banyak pilihan media untuk mengembangkan kemampuan membaca untuk anak usia dini salah satunya dengan menggunakan media AISM yang dapat memudahkan guru untuk mengajarkan membaca.

3) Dapat memberikan wawasan pada guru dalam mengajarkan membaca yang sesuai dengan masing-masing kecerdasan anak.

c. Manfaat bagi Sekolah:

1) Sebagai acuan untuk meningkatkan minat membaca permulaan pada Anak Usia Dini.

2) Sebagai salah media membaca yang bisa digunakan di sekolah untuk mengajarkan membaca permulaan.